

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN DENGAN
PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 46 TAHUN 2013 UNTUK MENGHITUNG PAJAK
PENGHASILAN TERHUTANG DI PT BUANA MITRA SUKSES**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat – Syarat Guna Mencapai Gelar sarjana Ekonomi Jurusan

Akuntansi

Oleh

SRI KARYATI

2010420041



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama : Sri Karyati
No. Pokok : 2010420041
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **ANALISIS PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN DENGAN PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 46 TAHUN 2013 UNTUK MENGHITUNG PAJAK PENGHASILAN TERHUTANG DI PT BUANA MITRA SUKSES** yang dibimbing oleh Bapak Muhammad Masdar,S.E,Ak,M.Ak adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 23 Juli 2014.

Yang menyatakan

Sri Karyati

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Karyati
No. Pokok : 2010420041
Jurusan : Akuntansi
Peminatan : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN METODE
PEMBUKUAN DENGAN PENERAPAN PERATURAN
Pemerintah Republik Indonesia No 46
Tahun 2013 Untuk Menghitung Pajak
Penghasilan Terhutang di PT Buana Mitra
SUKSES

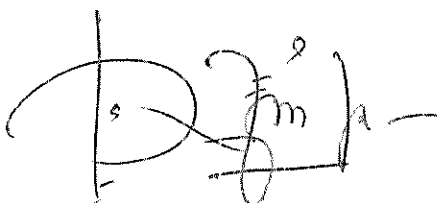
Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian
Skripsi Sarjana tanggal 12 Agustus 2014

Jakarta, 22 Agustus 2014

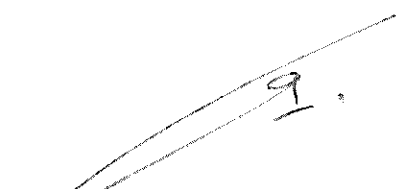
Mengetahui

Pembimbing

Ketua Jurusan Akuntansi



(Atik Isnawati, SE, Ak, M.Si)



(Muhammad Masdar, SE, Ak, M.Ak)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sri Karyati

No. Pokok : 2010420041

Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Akuntansi Perpajakan

Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN DENGAN PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NO 46 TAHUN 2013 UNTUK MENGHITUNG PAJAK PENGHASILAN TERHUTANG DI PT BUANA MITRA SUKSES

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 12 Agustus 2014 dengan hasil A

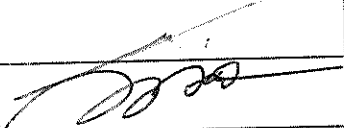

Jakarta, 22 Agustus 2014

Ketua jurusan Manajemen / Akuntansi

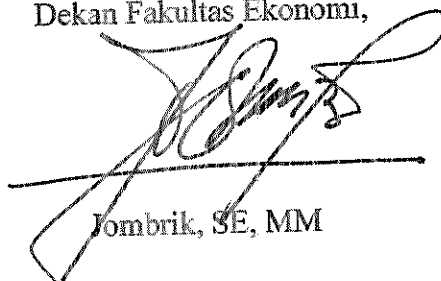


(Atik Isnawati, SE, Ak, M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

1.	Muhammad Masdar, S.E, Ak, M. Ak	Ketua Penguji	
2.	Ahmad Basid, M.Si	Anggota Penguji	
3.	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi,



Jombrik, SE, MM

ABSTRAK

NIM : 2010420041, **Judul :** ANALISIS PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN DENGAN PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 46 TAHUN 2013 UNTUK MENGITUNG PAJAK PENGHASILAN TERHUTANG DI PT BUANA MITRA SUKSES
Jumlah Hal : xiii + 64 hal

Kata Kunci : PP RI No 46 Tahun 2013, Metode Pembukuan Dan PPh Terhutang

Penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 dapat meminimalkan pajak penghasilan terhutang dibandingkan dengan metode pembukuan pada PT Buana Mitra Sukses.

Data-data yang merupakan hasil dari penerapan PP RI No 46 Tahun 2013 yang dilakukan oleh PT Buana Mitra Sukses dibandingkan dengan hasil perhitungan penulis dengan menggunakan metode pembukuan. Penerapan PP RI No 46 Tahun 2013 menghasilkan besaran PPh terhutang lebih kecil dibandingkan dengan besaran PPh terhutang apabila menggunakan metode pembukuan.

Pada skripsi ini, penulis memfokuskan pada Analisis Perbandingan. Karena PP RI No 46 Tahun 2013 diterbitkan pada pertengahan tahun 2013 maka batasan waktu pada penelitian kali ini adalah satu tahun 01 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013. Selain itu penelitian ini lebih menitik beratkan pada PP RI No 46 Tahun 2013, Metode Pembukuan Dan PPh Terhutang.

Daftar Acuan : (1945 – 2013)

Jakarta, 22 Agustus 2014



Sri Karyati

KATA PENGANTAR

Bismil-laahir-rahmanir-raahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ ANALISIS PERBANDINGAN METODE PEMBUKUAN DENGAN PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 UNTUK MENGHITUNG PAJAK PENGHASILAN TERHUTANG DI PT BUANA MITRA SUKSES, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Dengan demikian penulis dengan rendah hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Selama penulisan ini, penulis banyak menerima bantuan material maupun moril dari berbagai pihak dan penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak mungkin skripsi ini tidak terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan doa, kakak-kakak penulis Kak Cici, Kak Syamsudin dan Kak Heri yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
2. Bapak Jombrik,SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada beserta jajarannya.
3. Ibu Atik Isnawati,SE,Ak,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.
4. Bapak Muhammad Masdar,S.E,Ak,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik yang sangat berharga bagi penulis guna menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk bimbingannya
5. Bapak Agus Semedi selaku Direktur Akuntansi dan Keuangan PT Buana Mitra Sukses yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Dede Gunawan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Nana, Nisa, Marlina, Tika, Siska, Bagus, dan Angger selaku teman-teman di Universitas Darma Persada yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
8. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Indah, Sari, Meifa, Ari Bintoro dan Zandy Aditya selaku rekan-rekan kerja penulis yang selalu

memberikan dukungan bagi penulis serta masukan-masukan dalam proses penelitian ini.

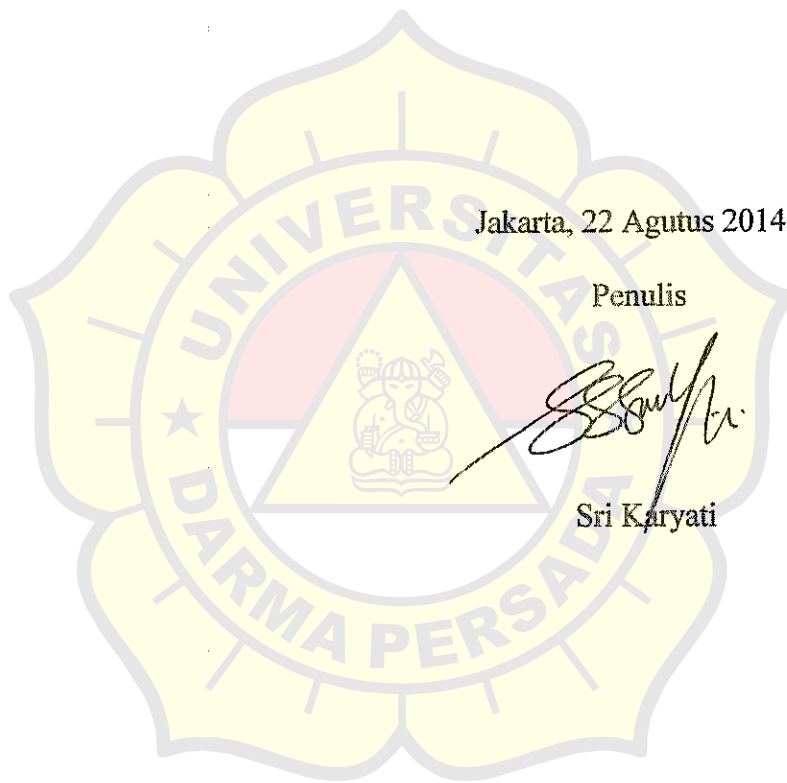
Akhir kata penulis mohon maaf kepada Bapak/Ibu dan rekan-rekan mahasiswi atas kesalahan yang telah diperbuat baik disengaja maupun tidak disengaja selama menjadi mahasiswa di Universitas Darma Persada. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 22 Agustus 2014

Penulis



Sri Karyati

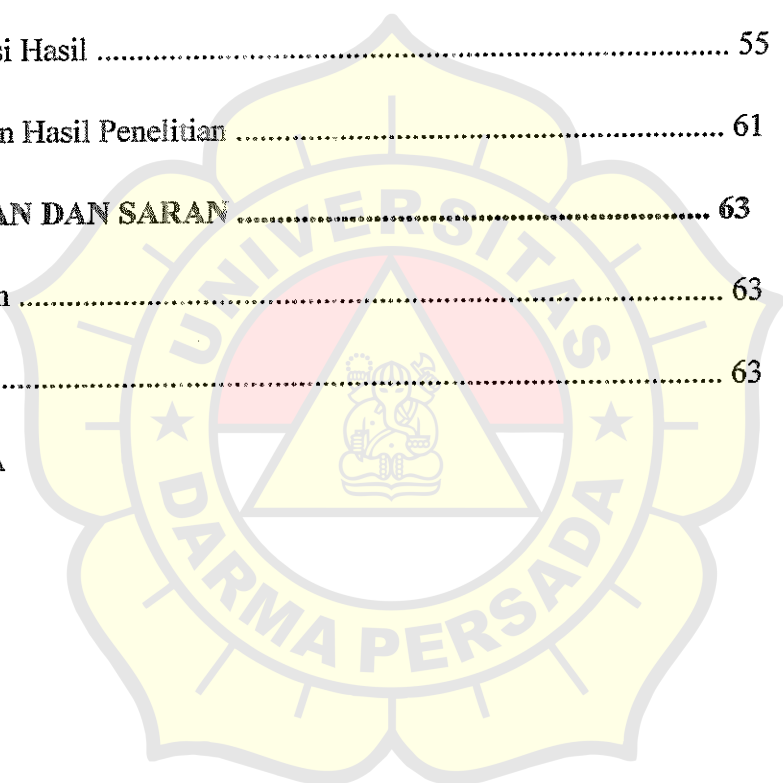


DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pajak	6
2.1.1 Pengertian Pajak	6
2.1.2 Fungsi Pajak	7
2.1.3 Pengelompokan Pajak	9
2.1.4 Sistem Pemungutan Pajak	12

2.2 Tinjauan Metode Pembukuan	13
2.2.1 Pengertian Metode Pembukuan	13
2.2.2 Persyaratan Penyelenggaraan Pembukuan	15
2.3 Tinjauan Peraturan Pemerintah RI No 46 Tahun 2013	19
2.3.1 Pengertian Peraturan Pemerintah RI No 46 Tahun 2013	19
2.4 Tinjauan Pajak Penghasilan.....	21
2.4.1 Pengertian Pajak Penghasilan	21
2.4.2 Subjek Pajak Penghasilan	22
2.4.3 Objek Pajak Penghasilan	23
2.4.4 Pengurang Pajak Penghasilan	30
2.4.5 Koreksi Fiskal	31
2.4.6 Tarif Pajak Penghasilan	33
2.4.7 Pajak Penghasilan Terhutang	36
2.5 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	38
3.2 Metodologi Penelitian	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4 Teknik Analisa Data	40
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41

4.1.1 Sejarah Perusahaan	41
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan	42
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	43
4.1.4 Kegiatan Perusahaan	46
4.2 Analisis Data	47
4.3 Interpretasi Hasil	55
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Tarif Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	34
TABEL 2.2	Tarif Pajak PPh Badan	35
TABEL 2.3	Perhitungan Penghasilan kena pajak Dari Bagian Peredaran Bruto yang Memperoleh Fasilitas	35
TABEL 4.1	PPh Tahunan Terhutang Tahun 2011 dan 2012	47
TABEL 4.2	Rekap Omset Tahun 2013	48
TABEL 4.3	Laporan Laba Rugi Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2013	49
TABEL 4.4	Laba Rugi Komersial dan Fiskal Untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2013	51
TABEL 4.5	Laporan Laba Rugi Setelah Pajak Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2013 PP RI No 46 Tahun 2013	54
TABEL 4.6	Laba Rugi Komersial dan Fiskal Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2013	56
TABEL 4.7	Laporan Laba Rugi Setelah Pajak Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2013 Metode Pambukuan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpajakan merupakan disiplin ilmu yang dinamis, yang dapat berubah setiap saat dan disesuaikan dengan amandemen yang dilakukan oleh yang berwenang untuk memenuhi suatu transaksi yang unik, atau untuk mencapai tujuan sosial yang diperbaharui dan kebutuhan ekonomi yang semakin berkembang serta merefleksikan perubahan-perubahan politik. Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya perpajakan memerlukan berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi dan hukum. Perpajakan tentu juga memerlukan prinsip yang jelas. Namun tentu dalam pelaksanaannya perlu didasarkan atas kenyataan kehidupan sosial, ekonomi dan kebijakan publik.

Perpajakan di Indonesia memberikan berbagai pilihan bagi Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Salah satunya adalah pemilihan antara pembukuan dan pencatatan yang diatur didalam UU 16 Tahun 2009. Wajib Pajak yang diperbolehkan untuk memilih adalah yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas yang peredaran brutonya dalam satu tahun kurang dari Rp 4.800.000.000, akan tetapi seiring berjalannya waktu terdapat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 yang mengatur tentang PPh Final 1%. Tarif tersebut dikenakan pada Wajib Pajak yang menerima penghasilan dari usaha, tidak termasuk penghasilan dari jasa sehubungan dengan pekerjaan bebas, dengan peredaran bruto tidak lebih dari Rp 4.800.000.000 dalam 1 tahun pajak. Oleh karena itu, terdapat beberapa

Wajib Pajak yang diharuskan pindah menggunakan tarif PPh final 1%. Terdapat kemungkinan pemilihan antara pembukuan atau pencatatan karena mempertimbangkan adanya kompensasi kerugian apabila menggunakan pembukuan.

Seperti pada kebanyakan kasus adanya perubahan juga menimbulkan dampak dikalangan wajib pajak. Niat baik pemerintah untuk memberikan kemudahan dan penyederhanaan aturan perpajakan serta memberikan kesempatan masyarakat untuk berkontribusi dalam penyelenggaraan negara seperti tidak disambut dengan baik oleh masyarakat khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pemerintah berpendapat, bahwa adanya perubahan tarif dan dasar perhitungan seharusnya sangat menguntungkan bagi Wajib Pajak UMKM karena dapat memberi kemudahan dan penyederhanaan cara pembayaran pajak. Pada kenyataan di lapangan, Wajib Pajak UMKM justru memberikan respon negatif, karena pajak yang dibayarkan lebih besar dibandingkan pajak yang dibayar dengan menganut peraturan lama, yaitu UU PPh No 36 Tahun 2008. Apalagi dengan tidak adanya kompensasi kerugian, untung rugi tetap dikenakan pajak 1% dari omset.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih PT Buana Mitra Sukes sebagai objek pembahasan, perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan yang menjual alat-alat kesehatan yang bertempat di Bekasi Timur. Dalam menjalankan usahanya perusahaan ini menerapkan metode pembukuan untuk menghitung besaran pajak penghasilan, tetapi pada bulan Juli tahun 2013

perusahaan tersebut menerapkan PP RI No 46 Tahun 2013. PT Buana Mitra Sukses termasuk salah satu wajib pajak yang pro terhadap PP RI No 46 Tahun 2013 yang diterbitkan pada pertengahan tahun lalu. PT Buana Mitra Sukses sangat meyakini penerapan PP RI No 46 Tahun 2013 sangat menguntungkan dari sisi perusahaan karena pengeluaran untuk membayar pajak menjadi lebih kecil karena hanya dikenakan tarif pajak final 1 % jika dibandingkan menggunakan metode pembukuan dan proses perhitungannya menjadi lebih mudah dan tidak rumit. Perusahaan tersebut termasuk ke dalam salah satu Wajib Pajak Badan yang memiliki peredaran bruto tertentu pada tahun 2013. Penulis merasa perlu untuk mengulas hal itu sehingga mampu memberikan analisa mendalam mengenai perbandingan besaran PPh terhutang yang menjadi tanggungan wajib pajak yang menggunakan metode pembukuan atau dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan membahasnya dalam skripsi ini dengan judul : **“ Analisis Perbandingan Metode Pembukuan Dengan Penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Untuk Menghitung Pajak Penghasilan Terhutang Di PT Buana Mitra Sukses “**

1.2 Perumusan Masalah

Apakah penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 dapat meminimalkan pajak penghasilan terutang dibandingkan dengan metode pembukuan pada PT Buana Mitra Sukses.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 dapat meminimalkan pajak penghasilan terutang dibandingkan dengan metode pembukuan pada PT Buana Mitra Sukses.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akademis, seperti menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan metode pembukuan dengan PP RI No 46 Tahun 2013 untuk menghitung pajak penghasilan terutang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan penulis dalam menganalisis perbandingan metode pembukuan dengan PP RI No 46 Tahun 2013 diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen dalam menentukan kebijakan untuk menghitung pajak penghasilan perusahaan dimasa yang akan datang. Serta memberikan gambaran analisis kepada perusahaan lain

yang menerapkan PP RI No 46 Tahun 2013 serta membandingkannya dengan metode pembukuan.

